

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Nur Anisa Septiana

NIM : 4101409137

Program studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

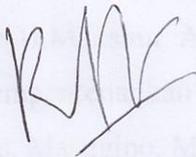
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

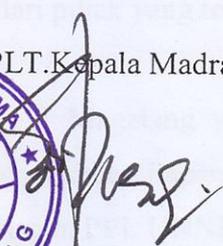


Retno Purnama Irawati, S.S, M.A.

NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah



Drs. Edi Prasetyo

NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.H.M.Manshur Asnawi, M.S.I, selaku Kepala MAN 1 Magelang,
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A, selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Dr. Masrukan, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Drs. Edi Prasetyo, selaku Koordinator Guru Pamong,
6. Khoirul Umam, M.Pd, selaku guru pamong matematika,
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MAN 1 Magelang,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penulisan laporan ini.

Penulis juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL, penulis melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan penulis. Besar harapan penulis, laporan PPL ini dapat bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	5
BAB III : PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8. Soal-soal Ulangan Harian
- Lampiran 9. Kunci Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional, yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas dan kejuruan sebagai tempat latihan bagi mahasiswa kependidikan yaitu dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan UNNES. PPL ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya. Program PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan S1 UNNES.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya empat kompetensi guru.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mengetahui dan mempraktekkan secara langsung cara membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Memberikan alternatif bagi guru mengenai model pembelajaran yang lebih efektif yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah/tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil studi kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahap PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL I):

PPL I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL II):

Meliputi kegiatan:

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaan diatur sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa dalam PPL 1:

- a. Mengikuti pembekalan *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif.
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong.
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan.
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.

- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- j. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL1 secara berkelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa.
- k. Meng-up load laporan PPL1 ke SIM-PPL setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator.

Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah/tempat latihan:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
- k. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan mulai tanggal 2–11 Agustus 2012 dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MAN 1 Magelang yang berlokasi di Jl. Sunan Bonang No. 17 Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Microteaching
Microteaching dilakukan di kampus selama 5 hari yaitu tanggal 16–20 Juli 2012
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24–26 Juli 2012.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
2. Selama Pelaksanaan PPL di MAN 1 Magelang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.
 - a. Penerimaan
Penerimaan mahasiswa PPL tahun 2012 di MAN 1 Magelang dilaksanakan pada hari Kamis 2 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordintor kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
 - b. Pelaksanaan
Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di MAN 1 Magelang, mahasiswa

praktikan bidang studi matematika melaksanakan latihan mengajar di kelas XII IPS 1–4. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi adalah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilaksanakan pada PPL 2. Bimbingan oleh guru pamong dilakukan setelah praktikan melakukan pembelajaran terbimbing di kelas. Guru pamong senantiasa memberikan saran kepada praktikan. Untuk bimbingan dari dosen pembimbing dilakukan dua kali, dimana pada bimbingan pertama membahas mengenai model pembelajaran dan pada bimbingan kedua membahas mengenai materi pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Sambutan hangat yang diberikan oleh seluruh anggota MAN 1 Magelang kepada mahasiswa praktikan.
 - b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada mahasiswa praktikan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar.
 - d. Peserta didik MAN 1 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Masih kurangnya kemampuan praktikan dalam mengelola kelas dan memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik sehingga praktikan hanya menerapkan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik di MAN 1 Magelang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, MAN 1 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah/tempat latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Nur Anisa Septiana
NIM : 4101409137
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Matematika
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Berikut adalah uraian hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Magelang. Kegiatan PPL dilakukan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL 1 telah memberikan gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. PPL2 dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional.

Dalam refleksi diri ini akan dipaparkan beberapa hal di antaranya adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu MAN 1 Magelang dan Unnes.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mpraktikan setelah melaksanakan PPL2 :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

- Kekuatan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai pelajaran yang memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal dan ilmu dasar yang mendasari perkembangan teknologi modern serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, dll yang memanfaatkan berbagai perhitungan matematika di dalamnya. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan sesama.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga banyak peserta didik yang kurang tertarik terhadap pelajaran matematika. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak sementara banyak anak usia sekolah yang masih berpikir secara konkret sehingga banyak peserta didik yang merasa kesulitan menerima pelajaran matematika secara cepat dan mendalam.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM di kelas cukup baik. Penggunaan LCD sudah ada untuk kelas XII walaupun untuk yang kelas XI dan X belum tersedia LCD. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung. Sekolah juga telah memiliki *hotspot area* yang dapat dinikmati oleh setiap warga sekolah. Meskipun sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika terkadang masih sangat bergantung pada guru tetapi tetap dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran matematika masih perlu dikembangkan seperti keberagaman alat peraga matematika dan laboratorium matematika. Sarana dan prasarana lain yang dimiliki sekolah yang menunjang pembelajaran di sekolah antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan, aula, masjid, ruang keterampilan, dan asrama.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah **Khoirul Umam, M.Pd.** Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MAN Model Magelang. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat mengambil banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru mempunyai kemampuan penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang sangat baik sehingga pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika bapak Masrukan menekankan pada penggunaan soal-soal yang berkualitas sesuai kemampuan siswa dalam setiap pembelajaran. Hal ini dapat kami jadikan sebagai pelajaran berharga bagi praktikan, karena di sekolah pun praktikan mengajar kelas XII yang banyak membutuhkan latihan soal untuk persiapan Ujian Nasional. Sebelum penerjunan PPL dari beliau, praktikan banyak mendapatkan arahan, masukan, bimbingan, dan bantuan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL2 dengan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN Model Magelang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung dan memberikan kesan bahwa matematika bukanlah pelajaran yang menakutkan sehingga peserta didik dengan senang hati memusatkan perhatiannya di dalam kelas terhadap matematika.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching*

serta pembekalan PPL. Dengan adanya pengetahuan yang telah dimiliki oleh praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya, yaitu pada saat pelaksanaan PPL 2. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan praktikan untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama PPL 2 di MAN 1 Magelang banyak hal yang diperoleh praktikan, diantaranya yaitu ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, pengalaman, cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah. Selain itu praktikan bisa secara langsung berperan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas MAN 1 Magelang sangat memadai. Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas MAN 1 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya. Diantaranya adalah masih perlu adanya media-media pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa seperti Cd Pembelajaran, alat peraga, sehingga menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran matematika.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MAN Model Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Khoirul Umam, M.Pd
NIP 197201011998031005

Nur Anisa Septiana
NIM 4101409137